

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:23) “penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2012-2014.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan September 2015 sampai dengan Bulan Juli 2016, dapat dilihat pada tabel, berikut di bawah ini:

Tabel III.1
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015				2016			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan s/d Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi pada Penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 berjumlah 15 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi penelitian

No.	Nama perusahaan	Tidak mengalami Kerugian periode 2012-2014	Melaporkan <i>annual report</i> secara lengkap	<i>Menerapkan critical points</i>	Sampel
1.	PT Akasha Wira International Tbk	√	√	√	1
2.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	2
3.	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	×	√	
4.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	3
5.	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	√	4
6.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	5
7.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	6
8.	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√	7
9.	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	×	
10.	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	×	√	√	
11.	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	×	
12.	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√	8
13.	PT Siantar Top Tbk	√	√	√	9
14.	PT Ultrajaya Milk Industry and Company Tbk	√	√	√	10
15.	PT Fast Food Indonesia Tbk	√	√	√	11

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 11 perusahaan, Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 3 tahun, maka jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dikalikan 3, sehingga hasilnya berjumlah 33 data laporan keuangan.

A. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh penerapan IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, maka identifikasi variable independen (X) dan variable dependen (Y) dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah Penerapan IFRS (*International Financial Reporting Standard*) merupakan standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standard Boards* (IASB) yang bertujuan untuk menyetarakan dan menyeragamkan standar akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan *Comparability Index (Gray Index)* dengan rumus:

$$1 - \frac{\text{Equity IFRS} - \text{Equity PSAK}}{\text{Equity IFRS}}$$

Equity PSAK dalam penelitian ini adalah *equity* dari laporan keuangan tahun 2011 karena pada tahun 2011 standar penyusunan laporan keuangan di Indonesia masih menggunakan PSAK. Menurut Murni & Agus (2012:26) “nilai yang lebih besar dari 1,0 menunjukkan bahwa ekuitas PSAK lebih tinggi dari ekuitas berdasarkan IFRS, nilai yang lebih rendah dari 1,0 menunjukkan ekuitas yang berdasarkan PSAK lebih rendah dari ekuitas berdasarkan IFRS dan nilai indeks 1.0 adalah netral”. Menurut Gamayuni (2009:22) “ Dalam penerapan IAS total aktiva, ekuitas, total kewajiban akan lebih tinggi dibanding dengan standar akuntansi jerman”

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Variabel ini diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Zaenal (2009:21) ”Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh paada tahun berjalan”. Rasio

Profitabilitas memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Rasio Profitabilitas yang digunakan sebagai indikator variabel dependen adalah:

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi investor *return on equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

Menurut Kasmir (2012:204) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Irham (2012:98) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan modal yang dimiliki untuk mampu memberikan laba. Menurut Ballas (2010:14) “IFRS berdampak positif terhadap ekuitas perusahaan”, hal ini sejalan dengan penelitian Tsalavoutas (2010) menemukan bahwa “Implementasi IFRS memiliki dampak yang positif terhadap ekuitas dan laba bersih perusahaan di Yunani”.

Dengan demikian, rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah modal sendiri..

Return On Equity dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$100\% \quad \text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Modal sendiri}}$$

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data Kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk melaporkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan data-data sebelumnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang tersedia di www.idx.co.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan peneliti dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik univariat, yaitu pengujian pengaruh yang hanya menggunakan satu variabel independen dengan menggunakan SPSS versi 16.

1. Regresi Linier Sederhana (*Single Regresion*)

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Kualitas Laporan keuangan (nilai yang diprediksikan)

X = Penerapan IFRS

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov Test, yaitu jika nilai Kolmogorov-Smirnov Z tidak signifikan maka semua data yang ada, terdistribusi secara normal. Tetapi jika Kolmogorov -Smirnov Z signifikan maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji statistik Kolmogorov Smirnov (KS) ini dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusinya tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusinya normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Gunawan (2013:87) “Uji Linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi (2010:67) “Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas”.

2. Uji Determinasi (Uji R²)

Uji R² atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

3. Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh paling dominan antara masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_1 diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak.
4. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima.